

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh KB Pasca Salin (*Intracaesarian IUD*) terhadap Proses Involusi Uteri pada Ibu Nifas di RSUD Bagas Waras dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik umur pada responden paling banyak yaitu usia 20-35 tahun sebanyak 45 responden (77,6%), karakteristik pendidikan pada responden paling banyak yaitu berpendidikan SMA dan Perguruan Tinggi masing-masing sebanyak 24 responden (41,4%), karakteristik pekerjaan pada responden paling banyak yaitu pegawai swasta sebanyak 21 responden (36,2%).
2. Pelaksanaan KB Pasca Salin (*Intracaesarian IUD*) pada kelompok kasus sebanyak 29 responden (50%) dan kelompok kontrol sebanyak 29 responden (50%).
3. Hasil pengukuran involusi uteri dari 29 responden kelompok kasus pada hari pertama sebagian besar mengalami percepatan proses involusi uteri yaitu 21 responden (74,2%) dan pada hari ketiga sebagian besar mengalami perlambatan proses involusi uteri yaitu 18 responden (62,1%). Sedangkan dari 29 responden kelompok kontrol pada hari pertama sebagian besar proses involusi uterinya normal yaitu 15 responden

(51,7%) dan pada hari ketiga sebagian besar mengalami perlambatan proses involusi uteri yaitu 22 responden (75,9%).

4. Ada pengaruh KB IUD Pasca Salin (*Intracaesarian IUD*) terhadap involusi uteri pada ibu nifas.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan
 - a) Bekerja sama dengan instansi kesehatan (BPM, Puskesmas maupun Rumah Sakit dalam penyelenggaraan Safari KB.
 - b) Menugaskan mahasiswa secara langsung untuk ikut serta dalam kegiatan Safari KB dengan didampingi oleh dosen.
2. Bagi Dinas Kesehatan
 - a) Mengadakan “Safari KB Gratis” secara menyeluruh untuk meningkatkan akseptor KB terutama Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).
 - b) Mengadakan “Pelatihan Pemasangan KB IUD Pasca Salin” agar seluruh tenaga kesehatan berkompeten sehingga dapat membantu mencapai target pencapaian akseptor.
 - c) Mengadakan pengadaan alat kontrasepsi pasca salin secara gratis.
 - d) Menambah media untuk demonstrasi kepada calon akseptor KB pada saat konseling.

3. Bagi Ibu Nifas
 - a) Ikut serta dalam kegiatan konseling KB maupun Safari KB.
 - b) Menggunakan KB pasca salin maksimal pada kunjungan nifas ke-3.
 - c) Menggunakan alat kontrasepsi yang tepat dan memiliki efek samping yang paling minimal.
4. Bagi Bidan/Tenaga Kesehatan
 - a) Melakukan penyuluhan tentang “Safari KB”
 - b) Melakukan kunjungan ulang baik di puskesmas maupun di rumah sakit.
 - c) Mensosialisasikan KB dari awal sejak *Antenatal Care* (ANC).
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.
 - b) Melakukan penelitian dengan metode yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih valid.